

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemaparan tentang Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Pada Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips (Studi Kasus Pada Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips Desa Ataku).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian case study research (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data ialah berbentuk kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status dan gejala saat penelitian dilakukan. Kemudian dilakukan penelitian lapangan (*field Research*) dengan menggunakan metode Deskriptif kualitatif.

Penelitian studi kasus (*case studies*) adalah pendekatan penelitian kualitatif yang mendalam mengenai kelompok individu, institusi, dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu. Tujuan studi kasus merupakan berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam mulai dari individu, kelompok, dan situasi tersentu.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan mulai bulan september sampai dengan bulan Desember 2024 dengan rentan waktu 2-3 bulan.

## 2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan bertempat di Home Industry Keripik Pisang Zunana Chipd Desa Ataku, Kecamatan Andoolo, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara.

### 3.3 Data dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Sumber data primer Adalah jenis data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan melakukan pengumpulan informasi menggunakan kuesioner, survei, wawancara, atau observasi dengan metode pengamatan di Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips Desa Ataku. Dalam penelitian ini data primer adalah Bapak Ahmad Zulfikar sebagai pemilik usaha, Karyawan yang bekerja pada usaha home industri keripik pisang zunana chips.

Adapun yang akan menjadi sumber pokok dalam penelitian ini bertindak sebagai data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Informan

No	Responden	Jumlah Responden
1	Owner Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips	1
2	Karyawan Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips	5
Total		6

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan sebagainya.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung didapatkan dari objek melalui wawancara.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah prosedur memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara atau temu duga adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Penulis lakukan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) pada home industry keripik pisang zunana chips.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, penggunaannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur (Sugiyono, 2017). Adapun yang menjadi sasaran dalam metode wawancara adalah Bapak Ahmad Zulfikar sebagai pemilik Home Industry dan karyawan yang bekerja pada home industry Keripik Pisang Zunana Chips Desa Ataku.

#### **2. Observasi**

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara

langsung terhadap fenomena-fenomena yang ditemukan dilapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penulis juga langsung melakukan pengamatan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) pada home industry keripik pisang zunana chips.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti atau catatan-catatan penting yang berkaitan dengan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips di Desa Ataku Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data, menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk mengetahui maknanya. Sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Agar mendapatkan data yang valid dan cocok untuk disajikan penulis menganalisis data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan pola sebagai berikut:

#### a. Reduksi Data

Yaitu data-data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dari seluruh responden yang telah ditentukan kemudian akan dipelajari, ditela'ah, kemudian dirangkum dan dipilih hal-hal yang merupakan pokok dan inti data yang dibutuhkan. Reduksi data yaitu tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data

merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data yang tidak perlu sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

Reduksi data dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses *living ini* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi. Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung, karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

b. Pengorganisasian data

Yaitu data yang diperoleh dari berbagai pihak kemudian selanjutnya disusun atau dikelompokkan dalam satuan-satuan tertentu setelah itu akan ditentukan data yang akan dimasukkan dalam pembahasan hasil penelitian.

c. Kategori data

Yaitu data yang telah disusun dalam kelompok-kelompok tertentu, kemudian dibuat sesuai kelompoknya masing-masing kemudian ditarik kesimpulan masing-masing data yang sudah dikelompokkan tersebut.

d. Pengolahan data

Yaitu yang telah dikumpul dan dikelompokkan, kemudian dikaji yang kemudian menghasilkan kesimpulan yang merupakan inti dari keseluruhan yang ada” (Miles & Hubarman, 2020).

### 3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti.

Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini pemilik home industry keripik pisang zunana chips. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah (Maleong, 2020).